

Analisis SWOT Potensi Zakat Produktif di Indonesia: Studi Pendekatan NVivo dan Literature Review

Doni Yusuf Bagaskara^{1*}, Rohmadi²

^{1,2}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

email: ¹⁾ 220504210043@student.uin-malang.ac.id, ²⁾ 220504210040@student.uin-malang.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 15 - 12, 2024

Revised : 18 - 01, 2025

Accepted : 22 - 01, 2025

Keywords:

SWOT Analysis;
Literature Review;
Productive Zakat;
NVivo Approach;
Zakat Management.

ABSTRACT

The main objective of this study is to conduct a SWOT analysis on the potential of Productive Zakat in Indonesia using the NVivo method. The research methodology involves qualitative analysis along with the NVivo approach and a review of existing literature. The data analysis methods consist of: (1) categorizing news articles based on SWOT analysis using NVivo 14 software; (2) creating visual representations through hierarchical diagrams and examining the relationship between media articles using SWOT analysis; (3) generating word clouds to identify commonly discussed topics in media articles; and (4) assessing the significance of correlations among media articles related to "Productive Zakat". The findings indicate that media articles mostly focus on the opportunities and strengths of Productive Zakat, while challenges and weaknesses are less frequently addressed. This research suggests that the SWOT analysis and literature review offer valuable insights for enhancing the management of Productive Zakat in the future.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Doni Yusuf Bagaskara
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: 220504210043@student.uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Salah satu manfaat zakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi keadilan dan saling tolong menolong (Shobah & Rifai, 2020). Di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim menjadi salah satu kekuatan dari potensi pertumbuhan zakat yang ada. Berdasarkan data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat di Indonesia diperkirakan sebesar Rp 327 triliun per tahun. Angka ini melebihi 75% dari anggaran perlindungan sosial dari APBN, namun pada realisasinya pada tahun 2023 jumlah penerimaan zakat tidak lebih dari setengah dari perkiraan penerimaan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengumpulan zakat saat ini kurang optimal (Wasik, 2020).

Selain pengumpulan zakat, pendistribusian zakat menjadi penting bagi pengelola zakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui zakat produktif, mekanisme penyaluran zakat lebih berkelanjutan dan berdampak kepada pemberdayaan masyarakat sekitar. Optimalisasi zakat produktif dapat mendorong pembangunan ekonomi dalam jangka panjang, melalui program investasi dana zakat seperti pelatihan, pendampingan dan dukungan modal (Iqbal, 2022). Walau demikian, pada prakteknya terdapat persoalan akademis dan teologis tentang izin investasi dana zakat, di mana beberapa ulama tidak mengizinkan hal tersebut (Lubis, 2022). Peran media atau berita dalam menyebarkan informasi dan edukasi tentang zakat produktif sangatlah penting, dikarenakan banyak kalangan masyarakat masih minim terhadap literasi zakat yang lebih produktif.

Dalam konteks ini, melakukan penelitian yang berfokus pada analisis SWOT terhadap potensi zakat produktif di Indonesia menjadi relevan. Dengan menggunakan pendekatan NVivo dan studi literatur, penelitian

ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan potensi zakat produktif di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi zakat produktif dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas zakat produktif di masa depan. Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang analisis SWOT potensi zakat produktif, diantaranya Zuchroh (2022) yang membahas tentang “Zakat produktif: kebijakan pengelolaan keuangan publik sebagai instrument pengentasan kemiskinan di Indonesia”. Kemudian penelitian (Husenudin et al., 2022) yang membahas tentang “Analisis zakat produktif Baznas kota Bogor. Kedua penelitian pendahulu dapat dikembangkan dengan menambahkan analisis SWOT dengan alat bantu NVivo dan literature review.

Zakat produktif merupakan pendayagunaan zakat dengan cara yang lebih produktif dan strategis, dimana dana zakat direncanakan dan diberikan kepada para mustahiq (penerima zakat) dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi mereka, kemudian membantu mereka menguasai teknik usaha, dan meningkatkan ketercapaian hidup mereka (Hakim et al., 2021). Beberapa prinsip zakat lebih produktif diantaranya:

- a) Menjadikan Para Mustahiq lebih mandiri dengan memfasilitasi para mustahiq untuk mengembangkan skill dan usaha mereka, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-terusan tanpa terus mengandalkan zakat.
- b) Sarana investasi dan pemberdayaan ekonomi dengan tujuan mempermudah para mustahiq untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan posisi ekonomi dalam bentuk usaha, pemanfaatan lahan produktif, serta peningkatan taraf pendidikan.
- c) Pengelola zakat dapat mendorong potensi zakat produktif dengan berbagai program seperti memberikan bantuan modal untuk berdagang, berternak, membantu pengadaan peralatan penunjang usaha, pelatihan dan pendampingan usaha. Selain itu peningkatan taraf pendidikan dapat melalui bantuan program beasiswa dan peningkatan kualitas pendidik dan infrastruktur pendidikan (Nazariyah Lubis, 2022). Kelebihan zakat produktif dinilai mempunyai dampak yang ekonomi kemandirian dan berkelanjutan (Usman & Sholikin, 2021)

Pada perkembangannya zakat produktif menemui beberapa kendala dari aspek operasional, administrasi, serta interpretasi agama (Sardini & Imsar, 2022). Beberapa kendala tersebut dapat dipetakan seperti :

- a) Interpretasi Agama, pada hukum Islam tidak ada definisi yang komprehensif tentang tata cara pemberian zakat baik dengan cara konsumtif atau produktif. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan pendapat mengenai legitimitas zakat produktif
- b) Administrasi yang lebih kompleks, proses distribusi zakat produktif menyebabkan administrasi kompleks dan memerlukan sistem manajerial yang baik untuk mengidentifikasi penerima bantuan yang layak serta diperlukannya proses monitoring atas progress usaha.
- c) Risiko kredit atau pinjaman terdapat kemungkinan mustahiq tak lagi memiliki keinginan untuk mengembalikan pinjaman, atau sulit mengembalikannya karena situasi ekonomi buruk.
- d) Manajemen Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ), membuat sistem transparansi dan akuntabel dapat mencegah terjadinya potensi penyalahgunaan kewenangan pada proses distribusi zakat produktif
- e) Keterbatasan literasi masyarakat, minimnya edukasi publik tentang konsep zakat produktif menyebabkan berkurangnya partisipasi massal dan donator dalam memberikan zakatnya (Tatang Ruhiat, 2020).

Peran pemerintah dalam mendorong potensi zakat produktif di Indonesia sangatlah penting (Raihan & K, 2021), beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti: mendorong kesadaran masyarakat akan kewajiban zakat dan potensi besar dana zakat secara nasional, memfasilitasi kolaborasi antara badan amil zakat baik daerah maupun pusat dengan institusi swasta untuk penguatan optimalisasi distribusi zakat produktif, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan, serta memperkuat peran lembaga pengelola zakat dalam mengelola dana zakat secara produktif, termasuk dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik (Imsar et al., 2023). Peluang pengelolaan zakat produktif yang baik dapat berdampak kepada kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tantangan pengelolaan zakat produktif kedepan berfokus pada penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam operasional, sistematisasi dan standardisasi prosedur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta koordinasi antara berbagai LAZ, institusi swasta, serta pemerintah. Upaya evaluasi dan inovasi secara berkala pada lembaga amil zakat (LAZ) dapat mengurangi kendala zakat produktif yang ada (Perdana et al., 2023). Terdapat pula strategi pengembangan zakat produktif yang efektif seperti:

- a) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti lembaga keuangan dan pemerintahan.
- b) Melakukan analisis kelayakan usaha sebelum penyaluran zakat produktif kepada penerima agar dana yang disalurkan tepat sasaran, sebagai upaya antisipasi risiko yang diterima.

- c) Menerapkan konsep pengelolaan zakat produktif yang didasarkan pada hasil analisis perhitungan Indeks Desa Zakat (IDZ).
- d) Meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat produktif dengan membuat Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) untuk memberikan kemudahan dalam proses pengadministrasian dan pembayaran zakat.
- e) Meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat dengan mengalokasikan dana zakat untuk pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan dakwah Islam.
- f) Meningkatkan kualitas pengelolaan zakat produktif dengan melakukan analisis SWOT terhadap pendistribusian zakat produktif

Dalam mengembangkan zakat produktif, penting untuk menggunakan analisis SWOT untuk memahami kelebihan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Dengan melihat posisi dan kondisi saat ini, analisis SWOT dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan kesempatan yang ada (Mashuri & Nurjannah, 2020). Zakat produktif di Indonesia semakin populer berkat liputan media yang aktif, sehingga masyarakat dapat lebih memahami potensi zakat produktif di negara ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bantuan NVivo dan tinjauan literatur untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam dari sudut pandang yang berbeda. NVivo memudahkan proses analisis data kualitatif seperti pengkodean, kategorisasi, dan pencarian pola dalam artikel data (Rohmadi, 2024).

Dengan menggabungkan pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menemukan informasi berharga dalam memahami situasi saat ini, hambatan, dan peluang yang terkait dengan pemanfaatan potensi zakat produktif di Indonesia. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berguna bagi praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait dalam memaksimalkan manfaat potensi zakat produktif untuk komunitas Muslim serta mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar. Efek dari penelitian ini adalah menghasilkan analisis SWOT dan tinjauan literatur yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen potensi zakat produktif di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

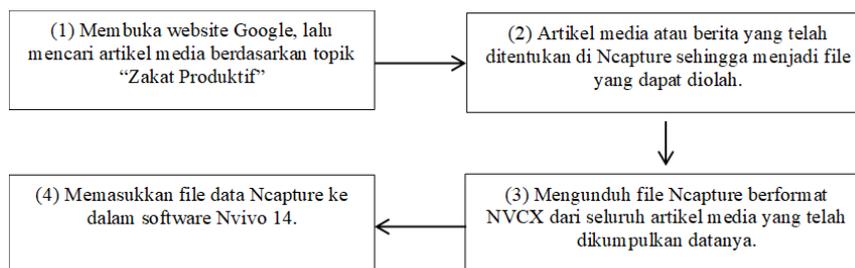
Studi ini melibatkan penggunaan metode penelitian berbasis kualitatif dengan pendekatan NVivo dan tinjauan literatur. Fokus penelitian ini adalah Zakat Produktif yang telah dipublikasikan di beberapa media seperti Times Indonesia, Sanad Media, Kumparan, dan Kompasiana. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel media yang diakses melalui search engine Google. Topik utama dalam data yang dikumpulkan adalah Zakat Produktif. Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan software NVivo 14.

Tabel 1. Data Base Media

| No | Kata Kunci | Tahun | Data Base Media |
|----|------------|-------|---|
| 1 | Kekuatan | 2023 | https://timesindonesia.co.id/kopi-times/437630/zakat-produktif-solusi-menghapus-kemiskinan-di-era-disruptif |
| 2 | Kelemahan | 2023 | https://sanadmedia.com/post/zakat-produktif-masalah-ekonomi-pandemi-dalam-perspektif-istishab |
| 3 | Peluang | 2024 | https://kumparan.com/farhan-al-haafiz/pentingnya-zakat-produktif-dalam-mengubah-masyarakat-miskin-menuju-sejahtera-1wyRyMKiwOH |
| 4 | Tantangan | 2024 | https://www.kompasiana.com/msyawal/652e09eae794a4a751b4172/strategi-membuat-zakat-lebih-produktif |

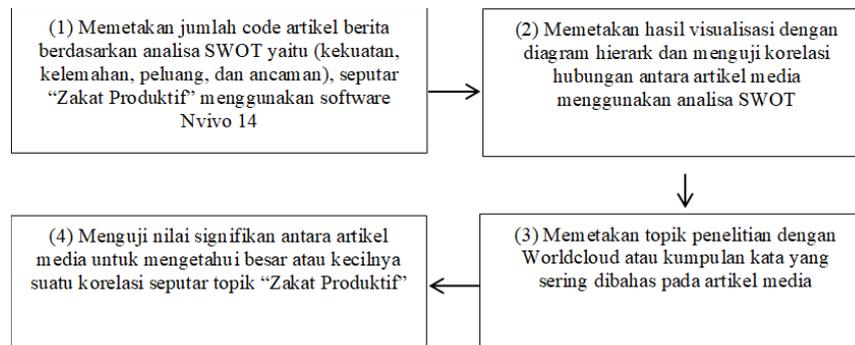
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Beberapa metode pengumpulan data dapat diilustrasikan dengan menggunakan grafik seperti berikut.



Gambar 1. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik analisis data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data

Analisis SWOT adalah metode evaluasi yang digunakan untuk menilai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi topik tertentu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan. Beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT mencakup:

- a) **Kekuatan:** Faktor internal yang memberikan keunggulan, seperti sumber daya, keahlian, reputasi, akses pasar, teknologi, atau efisiensi biaya. Identifikasi kekuatan membantu memaksimalkan keunggulan informasi.
- b) **Kelemahan:** Faktor internal yang menghambat kesuksesan, seperti sumber daya terbatas, pemahaman syariah kurang, atau ketidaksesuaian akuntabilitas. Analisis ini membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.
- c) **Peluang:** Faktor eksternal yang mendukung pertumbuhan, seperti peningkatan permintaan pasar, perubahan regulasi, atau ekspansi pasar baru. Mengenali peluang membantu merencanakan strategi yang tepat.
- d) **Ancaman:** Faktor eksternal yang mengancam kesuksesan, seperti persaingan, perubahan kebijakan, atau fluktuasi ekonomi. Identifikasi ancaman membantu mengelola risiko yang mungkin muncul.

Analisis SWOT membantu dalam mengklasifikasikan pembahasan ke dalam aspek-aspek seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman atau tantangan. Hasil dari analisis tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategi di masa depan untuk meningkatkan topik yang sedang diteliti. NVivo adalah perangkat lunak analisis data kualitatif yang membantu dalam proses penelitian. Dengan NVivo, peneliti dapat dengan mudah menyimpan, mengorganisir, dan mengeksplorasi data, serta mengurangi risiko kehilangan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan berbagai jenis media seperti teks, gambar, audio, dan video langsung dalam proyek penelitian, serta mengaksesnya dengan mudah tanpa meninggalkan platform NVivo. Dengan menangkap artikel berita yang relevan, peneliti dapat menganalisis informasi dari berbagai sudut pandang. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam menggunakan NVivo, seperti:

- a) **Data Impor:** Informasi kualitatif dari artikel media, rekaman audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- b) **Pengkodean Data:** Data diklasifikasikan berdasarkan tema, pola, atau kategori yang bersangkutan dengan tujuan penelitian.
- c) **Pemetaan dan Penyusunan:** Data dijelajahi untuk mengidentifikasi pola-pola dan relasi antara tema yang ada, serta diatur dalam bentuk matriks atau diagram agar memudahkan pemahaman.
- d) **Analisis Mendalam:** Dengan menggunakan fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk menemukan relasi dan pola-pola yang timbul dari data yang telah diklasifikasikan.
- e) **Visualisasi Data:** NVivo mempermudah visualisasi data dalam format diagram, grafik, model konseptual, dan tabel nilai untuk mengklarifikasi hasil analisis.
- f) **Pembuatan Kesimpulan:** Berdasarkan analisis, peneliti dapat menyusun kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penggunaan NVivo sebagai perangkat penelitian selalu memperlihatkan interpretasi data berdasarkan analisis teks yang mendalam dari artikel media terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Visualisasi Hierarki Chart

Penggunaan Nvivo 14 dalam membuat Hierarki Chart bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif data SWOT yang dikumpulkan dari sumber berita tertentu, baik dalam bentuk diagram maupun tabel (Hafidhah & Yandari, 2021).

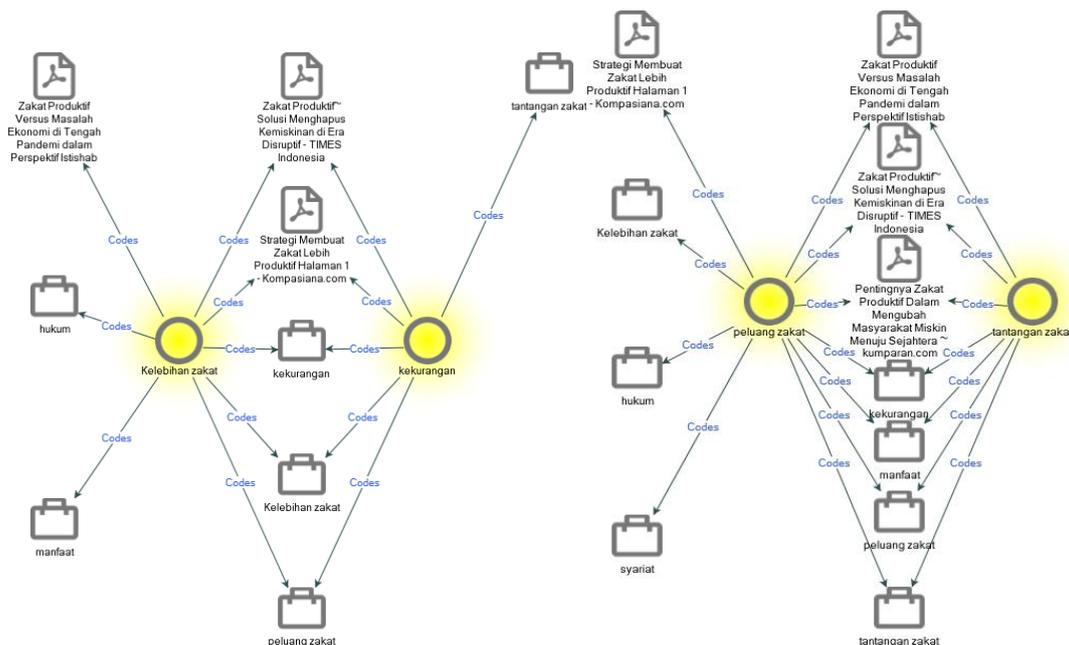


Gambar 3. Hierarki Chart

Dalam gambar 3 diketahui bahwa warna-biru menunjukkan keutamaan zakat, warna-kuning menggambarkan hambatan zakat, warna-oranye menandakan kekurangan zakat, dan warna-abu-abu melambangkan kesempatan zakat. Berdasarkan informasi pada gambar 3, dapat disimpulkan bahwa warna-biru memiliki signifikansi tertinggi, menunjukkan bahwa topik keutamaan zakat adalah yang paling banyak diperhatikan, sementara warna-oranye memiliki arti yang terendah, menandakan bahwa topik kekurangan zakat yang jarang dibahas.

3.2. Visualisasi Comparison Topik Media

Pembandingan topik media adalah metode penting untuk menganalisis dan menjelaskan perbedaan interaksi antara berbagai jenis media terhadap topik tertentu (Soehardi et al., 2021).

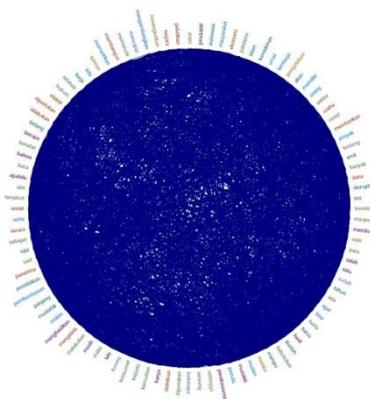


Gambar 4. Comparison Topik Media

Berdasarkan ilustrasi nomor 6, terlihat bahwa kata-kata yang sering kali muncul dan diperbincangkan dalam media adalah: zakat, produktif, Indonesia, masyarakat, ekonomi, pandemi, Islam, kemiskinan, umat, lembaga, pengelolaan, akan, memiliki, orang, sektor, usaha, covid, memberikan, proyek, tentang, amil, banyak, dana, disruptif, salah, satu, sudah, tahun, ada, agar, bisa, era, harta, muslim, muzakki, penulis, perekor, sehingga, seorang, kondisi, harus, beberapa, konsumsi, kurang, lalu, maka, masih, melakukan, maupun, hasil, digunakan, mengelola, pemberi, pendidikan, penerima, saat, saja, membuat, ibadah, distribusi, mengharap, sebagai, alat, apabila, baca, bahwa, bersifat, membuat, kebutuhan, hanya, miskin, secara, serta, berupa, bidang, efektif, kita, hukum, membantu, istishab, memenuhi, kerja, menvapai, oleh, mampu, kemudian, mustahil, sosial, dilakukan, lainnya, negative, para, melalui, kepada, panjang, tersebut, diperlukan, memhami, menimbulkan, pelatihan.

3.5. Visualisasi Correlation World Frequency Results

Correlation World Frequency Results digunakan untuk mencitrakan hubungan yang luas antara topik-topik yang berbeda (Kraiwanit & Limna, 2023).



Gambar 7. Correlation World Frequency Results

Gambar 7 menunjukkan hubungan yang erat antara berbagai topik, menyoroti betapa pentingnya diskusi tentang zakat produktif yang saling terkait dalam hal kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.

3.6. Nilai Signifikasi Topik Media menggunakan Analisis SWOT

Nilai signifikansi topik dapat digunakan sebagai metode untuk mengevaluasi hubungan antara media dan topik yang telah dipilih, dengan menerapkan strategi analisis SWOT (Allsop et al., 2022).

Tabel 2. Nilai Signifikasi

| Code A | Code B | Pearson correlation coefficient |
|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Codes\peluang zakat | Codes\Kelebihan zakat | 0.831823 |
| Codes\peluang zakat | Codes\kekurangan | 0.605705 |
| Codes\tantangan zakat | Codes\peluang zakat | 0.463506 |
| Codes\tantangan zakat | Codes\kekurangan | 0.442704 |
| Codes\Kelebihan zakat | Codes\kekurangan | 0.366706 |
| Codes\tantangan zakat | Codes\Kelebihan zakat | 0.299896 |

Sumber: Nvivo 14

Dari data yang tercantum dalam tabel 2, terlihat bahwa hubungan yang paling kuat adalah hubungan antara potensi zakat dan distribusi zakat dengan koefisien sebesar 0.831823 (di antara 0,5-1,0) serta memiliki arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa zakat produktif sering menjadi pembahasan utama dalam media. Di sisi lain, hubungan yang paling lemah adalah hubungan antara hambatan zakat dan distribusi zakat dengan koefisien sebesar 0.299896 (di antara 0,1-0,5) serta memiliki arah positif. Fakta ini menunjukkan bahwa isu mengenai zakat produktif jarang menjadi sorotan di media.

3.7. Analisis SWOT dan Literatur Riview Zakat Produktif

Dalam semua artikel media yang saya baca, beberapa topik yang sering dibahas adalah tentang "Zakat Produktif di Indonesia". Dengan bantuan analisis SWOT dan perangkat lunak NVivo, peneliti dapat menemukan pemetaan baru mengenai topik tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi zakat produktif memiliki berbagai kategori dalam analisis SWOT.

- a) Kekuatan zakat produktif di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah jumlah penduduk di Indonesia adalah mayoritas muslim serta zakat produktif dinilai mempunyai dampak yang ekonomi kemandirian dan berkelanjutan
- b) Kelemahan zakat produktif di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah terdapat risiko gagal bayar atas bantuan modal, landasan hukum yang masih diperdebatkan, proses administrasi yang lebih kompleks, serta minimnya literasi pada masyarakat mengenai zakat produktif
- c) Peluang zakat produktif di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi kemiskinan
- d) Tantangan zakat produktif di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah penggunaan teknologi, sistematisasi dan standarisasi prosedur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta koordinasi antara berbagai pihak.

Tinjauan literatur tentang "Potensi Zakat Produktif di Indonesia" dengan menggunakan pendekatan NVivo membantu dalam memvisualisasikan topik-topik yang biasa dibahas, seperti hierarki grafik yang menunjukkan topik yang sering digunakan. Dalam hasil tersebut, warna biru melambangkan keuntungan zakat, warna kuning melambangkan hambatan zakat, warna orange melambangkan kekurangan zakat, dan warna abu-abu melambangkan peluang zakat. Media dilakukan perbandingan topik untuk mengevaluasi hubungan antara topik dari beberapa artikel media. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat lima topik yang serupa dalam membahas kelebihan dan kekurangan zakat. Selain itu, ada tiga topik yang hanya membahas kelebihan zakat tanpa membicarakan kekurangannya, dan satu topik yang hanya membahas kekurangan zakat tanpa membahas kelebihannya. Ketika dibandingkan hubungan antara peluang dan tantangan zakat, terdapat tujuh topik yang memiliki kesamaan, di mana empat di antaranya hanya membahas peluang zakat tanpa menyentuh tantangannya.

Word Cloud membantu dalam melihat kata-kata yang sering digunakan dalam artikel media. Pada hasil di atas terlihat bahwa kata-kata yang sering muncul adalah Zakat, produktif, ekonomi, masyarakat, dan kemiskinan. Hal ini juga dapat diperinci lebih lanjut melalui hasil Word Frequency Results. Correlation Word Frequency Results membantu dalam melihat hubungan antara topik yang satu dengan topik yang lain secara keseluruhan. Korelasi yang cenderung padat terlihat pada hasil di atas, menandakan bahwa ada hubungan yang kuat antara topik kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Artikel media menunjukkan bahwa terdapat tingkat signifikansi yang berbeda-beda dalam korelasi antara topik yang sering dibahas, seperti peluang dan kelebihan zakat produktif. Sebaliknya, topik tentang tantangan dan kekurangan jarang mendapat perhatian dari media.

4. KESIMPULAN

Dengan menggunakan alat bantu NVivo 14, didapati bahwa analisis SWOT tentang Potensi Zakat Produktif di Indonesia yang diterbitkan oleh media, menunjukkan bahwa pengamatan yang sering dibahas adalah seputar kesempatan dan kelebihan Zakat Produktif. Di sisi lain, pembahasan mengenai tantangan dan kekurangan jarang diulas oleh media. Penelitian ini memiliki kelemahan karena minimnya sumber literatur kualitatif yang menggunakan pendekatan NVivo, serta hanya mencakup beberapa media yang membahas Potensi Zakat Produktif di Indonesia secara terbatas. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya adalah untuk memperluas penelitian kualitatif dengan menggunakan metode NVivo dan melibatkan lebih banyak media baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menghasilkan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alleyne, B. (2023). *Two NVivo Narrative Strategies*.
- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych, 4*(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya, 2*(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- Hakim, L., Alam, A., At-Thariq, M. M., Junaedi, D., & Arsyad, M. R. (2021). Perbandingan Program Zakat

- Produktif antara BAZNAS dan LAZISMU Kota Surakarta. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.348>
- Husenudin, A., Susanto, H., Ayuniyyah, Q., Ibnu, U., & Bogor, K. (2022). *Analisis Zakat Produktif Baznas Kota Bogor*. 4(5), 1241–1252.
- Imsar, Daim Harahap, R., & Hasibuan, N. (2023). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada LAZNAS IZI Sumut. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(4), 857–858.
- Iqbal, M. N. (2022). Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Yusuf Qardhawi. *Jurnal Landraad*, 1(1), 22–42.
- Izza, N. N., & Rusydiana, A. S. (2023). A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Management, and Business*, 1, 90–106.
- Kraiwanit, T., & Limna. (2023). NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), 1–11.
- Lubis, M. A. (2022). Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Di LAZISMU Kota Medan. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 114–126. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i1.373>
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Nazariyah Lubis, A. D. S. (2022). *Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara*. 01(01), 42–49.
- Perdana, K., Isaeny, N., & Amir, A. (2023). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin dengan Penerapan Integrated Farming System (IFS) melalui Pengelolaan Dana Zakat Produktif di Kecamatan Gunung Kerinci. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1–10.
- Raihan, M., & K, K. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Zakat Produktif oleh Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara pada Masa Pandemi Covid-19. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.3.1.13-28>
- Rohmadi. (2024). *Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review*. 12(1), 97–114.
- Sardini, S., & Imsar, I. (2022). Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(1), 64. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1641
- Shobah, A. N., & Rifai, F. Y. A. (2020). Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 521. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1270>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Tatang Ruhiat. (2020). Strategi Pendayagunaan Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Implementasi Indeks Zakat di LAZISMU). *Malia (Terakreditasi)*, 11(2), 277–288. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.1873>
- Usman, M., & Sholikin, N. (2021). Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 174. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1599>
- Wasik, A. (2020). Menelaah Kembali Prinsip Zakat Produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif). *Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam*, 1(2), 159–176. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v1i2.1179>
- Zuchroh, I. (2022). Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3067–3073.